

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN BAKSO GAWE LEGO

Indra alviani, Vidya Fatimah

Fakultas Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email: Indraalviani91@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Minimal 3 kata dan maksimal 6 kata, (kata pertama; kata ke dua; kata ketiga)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan dan manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan bakso gawe lego. Terdapat dua variabel bebas yaitu Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia, serta variabel terikat nya yaitu Pendapatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang diterapkan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden , dan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah menggunakan SPSS 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan keuangan dan Manajemen sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Bakso gawe lego.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Management; Human Resource Management; Income

This study aims to determine the effect of financial management and human resource management on the increase in the gawe lego meatball. There are two independent variables, namely Financial Management and Human Resource Management, and the dependent variable, namely Income. The method used in this study using a quantitative approach. The analysis technique applied in this study is multiple linear regression. This study used data collection methods by distributing questionnaires to respondents, and the data that had been collected was then processed using SPSS 25. The results of the study show that the variables of financial management and human resource management have a positive and significant effect on the income of Bakso gawe lego.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional. UMKM adalah usaha yang bertahan dari guncangan, terbukti pada saat terjadinya krisis ekonomi banyak usaha berskala besar mengalami kehancuran, namun UMKM mampu bertahan dan dapat menjadi sabuk penyelamat dari dampak krisis Ekonomi (Suindari & Juniariani, 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara atau suatu daerah, sehingga Pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara dan sering

diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita yang rendah (Wibowo et al., 2015)

Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, salah satunya adalah kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Laporan keuangan adalah salah satu kunci keberhasilan UMKM karena penyebab utama kegagalan dalam suatu usaha adalah pengelolaan keuangan yang buruk dan akan mengalami kebangkrutan. Hal itu disebabkan karena kurang sehatnya keuangan pada usaha tersebut. Melihat kenyataannya beberapa pelaku UMKM cenderung tidak melakukan pemisahan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha, sehingga sering kali keuangan usaha terpakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari dengan begitu tidak jarang pula pelaku UMKM mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya.

Salah satu hal yang dapat mengontrol perkembangan suatu usaha/bisnis melalui adanya pengelolaan keuangan. Dimana pemilik usaha perlu memahami prinsip dasar laporan pengelolaan keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangan akan menyebabkan kondisi finansial usaha menjadi tidak terlihat apakah laba atau rugi, sehingga tidak dapat melakukan evaluasi dengan mudah untuk mengambil suatu keputusan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu usaha untuk memajukan usahanya dan menjadi tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan (Djuhari, 2012). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Winarno, 2019). Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Djuhari, 2012). Laporan keuangan adalah pertanggung jawaban pimpinan suatu perusahaan kepada pemegang saham atau kepada masyarakat umum tentang pengelolaan yang dilaksanakan olehnya dalam suatu masa tertentu, biasanya dalam satu tahun. Pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam usahanya, mereka cenderung berfikir yang terpenting usahanya tetap berjalan sehingga tidak repot untuk membuat laporan keuangan.

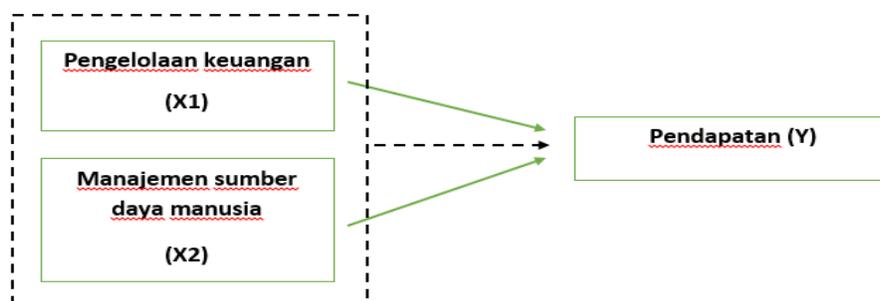
Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan organisasi (bintoro, 2019). SDM memiliki fungsi sebagai asset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan dan dikembangkan kemampuannya jika dilatih dengan benar (bintoro, 2019). Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu (Afifah, I., & Sopiany, 2017). Untuk mencapai keberhasilan, sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Hal ini dapat kita ketahui karena tanpa sumber daya manusia, suatu usaha tidak mungkin berjalan. Dalam pengembangan sumber daya manusia, dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pendidikan dan pelatihan (diklat), mengikut sertakan pegawai untuk mendapat didikan formal dan kegiatan lainnya.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan Bakso Gawe Lego

Usaha Mikro Bakso Gawe Lego merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner. Usaha Bakso Gawe Lego yaitu usaha yang menyediakan berbagai jenis menu bakso yaitu bakso beranak, mie ayam bakso besar, bakso super besar, bakso mangkok dan bakso urat, dimana pemilik usaha bakso ini sudah mendirikan usaha baksonya kurang lebih dari 8 tahun. Usaha kelinier ini termasuk salah satu makanan favorit masyarakat Indonesia. Mangsa pasarnya pun sangat luas, yakni semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Semua menyukainya karena rasa bakso yang begitu nikmat. Peluang usaha dari bakso ini sangat menggiurkan untuk dijalankan karena keuntungan yang bisa diperolehnya juga lumayan, sebab bakso ini dibuat dari bahan-bahan yang terjangkau serta sangat mudah didapatkan selain itu banyak yang menyukai sajian dari bakso ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Pengelolaan keuangan dan Manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Bakso Gawe Lego”**.

METODE

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat dan tujuan dari penelitian, maka mode yang digunakan dalam penelitian Usaha Bakso Gawe Lego pendekatan penelitian kuantitatif, kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik. Metode kuantitatif bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya (Putra, 2015). Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka dapat mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan (X1) dan manajemen sumber daya manusia (X2) terhadap peningkatan pendapatan bakso gawe lego (Y). Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan perolehan dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket dan data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal dan referensi yang digunakan. Sebelum data dianalisis penujian yang dilakukan yaitu Uji validitas data. Regresi Linear berganda, Uji Hipotesis serta Uji Determinasi R² dengan menggunakan SPSS25. Adapun Kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung dan dependen tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan Bakso Gawe Lego

a. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan sebagainya. Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Pangkey et al., 2016). Dalam penelitian ini pendapatan yang akan dicari oleh peneliti adalah jenis pendapatan dari usaha sendiri (pedagang) yang berupa laba dari hasil menjual barang dan jasa. Pendapatan tersebut juga bisa digolongkan ke dalam pendapatan bersih karena pendapatan pedagang diperoleh dari hasil jumlah pendapatan yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) diperoleh setelah dikurangi pembelian bahan, biaya gaji karyawan, retribusi, dan biaya lainnya atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*).

b. Pengelolaan keuangan (X1)

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha, salah satunya agar para pelaku usaha mengetahui pengeluaran yang mereka habiskan serta dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, guna mengefektifkan keuangan. Analisa laporan keuangan adalah fondasi keuangan yang memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga di gunakan untuk mengambil keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan meningkatkan kinerja di masa yang mendatang (Sari, 2020). Pengelolaan keuangan merupakan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan dalam keuangan (Rusmayanti, 2015). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah variable X1 (pengelolaan keuangan) berpengaruh terhadap pendapatan yang di peroleh oleh UMKM Bakso Gawe Lego.

c. Manajemen sumber daya manusia (X2)

Manajemen sumberdaya manusia merupakan penerapan secara tepat dan efektif dalam proses akuisisi, pendayagunaan, pengembangan dan pemeliharaan personil yang di miliki sebuah organisasi secara efektif untuk mencapai tingkat pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal oleh organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya (Zulhartati, 2010). MSDM merupakan kegiatan di bidang sumber daya manusia dapat di lihat dari dua sudut pandang, yaitu dari sisi pekerjaan dan sisi pekerja. Dari sisi pekerjaan terdiri dari analisis dan evaluasi pekerjaan. Sedangkan dari sisi pekerja meliputi kegiatan-kegiatan pengadaan tenaga, penilaian prestasi kerja, pelatihan dan pengembangan, promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja (Busro, 2018). Usaha untuk menambah pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dengan adanya pelatihan dan pengembangan kemampuan setiap personil atau anggota dalam sebuah usaha, maka diharapkan setiap orang mampu melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan baik dan benar, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik usaha tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reabilitas data

Uji validitas dinyatakan valid secara konten tergantung jika setelah revisi ahli masih meminta ada perbaikan, maka revisi masih perlu dilakukan hingga ahli benar-benar menerima instrumen tanpa perbaikan lagi (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan baik atau tidak tergantung dari validitas dan reliabilitasnya. Uji Validitas instrumen mengacu pada setiap butir pertanyaan untuk di uji validitas. Dimana hasil r hitung dibandingkan dengan r table $df = n - 2$ dengan sig 5 %. Jika $r_{table} < r_{hitung}$ maka valid. Pada penelitian ini kriteria dari validasi yaitu koefisien korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,3610 maka butiran instrumen dinyatakan valid. Berikut ini hasil pengujian validitas pada kuesioner yang dibagikan kepada responden Bakso Gawe Lego.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	keterangan
Pengelolaan keuangan(X1)	X1.1	0.987	0.195	valid
	X1.2	0.987	0.195	valid
	X1.3	0.987	0.195	valid
	X1.4	0.987	0.195	valid
	X1.5	0.987	0.195	valid
Manajemen Sumber Daya manusia(X2)	X2.1	0.928	0.195	valid
	X2.2	0.928	0.195	valid
	X2.3	0.437	0.195	valid
	X2.4	0.928	0.195	valid
	X2.5	0.928	0.195	valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0.734	0.195	valid
	Y.2	0.734	0.195	valid
	Y.3	0.510	0.195	valid
	Y.4	0.734	0.195	valid
	Y.5	0,510	0.195	valid

Sumber: Hasil pengelolaan data spss25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas yang diperoleh nilai r-hitung seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Setelah data valid, maka selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Suatu instrumen data dapat dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen masing-masing variabel yang telah diteliti dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach`Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Pengelolaan keuangan(X1)	0.950	0.60	Reliable
Manajemen Sumber Daya Manusia(X2)	0.895	0.60	Reliable

Pendapatan (Y)	0.780	0.60	Reliable
-----------------------	-------	------	----------

Sumber: Hasil pengelolaan data spss25

Uji reblita merupakan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain (Fukuda et al., 2012). Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel pada penelitian ini mendapatkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada masing-masing variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Uji hipotesis

Uji Regresi linear berganda

Analisis regresi adalah hubungan yang didapat dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel-variabel(Oscar & Sumirah, 2019).Pada Penelitian ini menganalisis pengaruh signifikan pengelolaan keuangan dan manajemen sumber daya manusia terhadap pendapatan usaha Bakso Gawe lego yang berada pada desa ujung serdang dusun II kec tanjung morawa. Dengan menggunakan spss 25 deperleh hasil sebgai berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,366	2,975		3,148	.002
pengelolaan keuangan (x1)	.222	.088	.189	2,535	.013
Manajemen sumber daya manusia (X2)	.883	.098	.673	9,023	.000

Sumber: Hasil pengelolaan data spss25

Berdasarkan analisis tabel beriku maka hasil persamaan regresi $Y = 9,366 + 0,222 X_1 + 0,883 X_2 + e$ persemaan regresi memperlihatkan hubungan Antara variable independen dengan variable dependen secara persial, Persamaan regresi linear berganda tersebut di atas dapat menerangkan bahwa:

1. Jika nilai costanta yaitu 9,366 artinya tidak terjadi perubahan pengelolaan keuangan dan manajemen sumber daya manusia (nilai X1, dan X2 adalah 0), maka pengelolaan keuangan pendapatan bakso gawe lego sebesar 9,366 satuan.
2. Pada nilai koefisien regresi pengelolaan keuangan yaitu 0,222 artinya jika variable pengelolaan keuangan (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable Manajemen sumber daya manusia (X2) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka pendapatan bakso gawe lego meningkat sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan bahwa variable X1 berkontribusi positif bagi pendapatan bakso gawe lego.
3. Pada nilai koefisiensi regresi manajemen sumber daya manusia adalah 0,883 yang berarti variable manajemen sumber daya manusia (X2) meningkat sebesar 1 % dengan asumsi variable pengelolaan keuangan (X1) dan konstanta (a) adalah nol (0), maka pendapatan bakso gewe lego meningkat 0,883% . Ini menunjukkan bahwa Manajemen sumber daya manusia berkontribusi positif bagi pendapatan bakso gawe lego,sehinggah semakin besar tingkat manajemen sumber daya manusia maka semakin meningkat pula pendapatan bakso gawe lego.

Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual atau secara parsial terhadap variable dependen. Dimana derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa variable-variabel independen secara parsial mempengaruhi variable dependen.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9,366	2,975		3,148	.002	
pengelolaan keuangan (x1)	.222	.088		.189	2,535	.013
Manajemen sumber daya manusia (X2)	.883	.098		.673	9,023	.000

Sumber: Hasil pengelolaan data spss25

Berdasarkan Uji t yang dilakukan signifikan pada masing-masing variable independen (bebas) dengan taraf signifikan < 0, 05. Dimana variable pengelolaan keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan bakso gawe lego. Hal ini terlihat dari signifikan pengelolaan keuangan (X1) 0,013 < 0,05, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 97) = 1,98472$. maka nilai $t_{terhitung}$ lebih besar dari t_{tabel} (2.535 > 1,985, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pendapatan bakso gawe lego sera parsial diterima.

Uji F

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama atau secara silmutan terhadap variable dependen. Dimana derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variable-variabel independen secara silmutan mempengaruhi variable dependan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai $f_{hitung} > F_{tabel}$, maka diartikan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya dengan melihat nilai $f_{tabel} = f(k; n-k)$, $F = (2; 100-2)$, $F_{tabel} = (2,98) = 3,09$ dengan tingkat kesalahan 5 % Dari hasil uji F yang di lakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut berikut.

Tabel 5. Hasil uji F

model	Sum of squares	df	Mean square	f	sig
Regresi	5577,479	2	2788,740	83,767	.000b
Residual	3229,271	97	33,291		
Total	8806,750	99			

Sumber: Hasil pengelolaan data spss25

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan Bakso Gawe Lego

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 83,767 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,09 sehingga nilai $F_{hitung} >$ atau $83,767 > 3,09$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 terima, maka variabel pengelolaan keuangan (X1) dan Manajemen sumber daya manusia (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pendapat bakso gawe lego.

Hasil uji koefisiensi dan determinasi (R2)

Uji korelasi dan determinasi (R^2) merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel persentase pengaruh dan signifikan variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil 60 lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Tetapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Berikut tabel yang dapat dilihat:

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi R2

Modal	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,796a	0,633	0,626	0,5770

Sumber: Hasil pengelolaan data spss25

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,633. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Pengelolaan keuangan (X1) dan Manajemen sumber daya manusia (X2) mampu mempengaruhi 62,2% terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Dengan demikian sebesar 37,4 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Untuk nilai Uji Koefisien Korelasi dilihat bahwa nilai R menunjukkan Hubungan variabel – variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,796 atau 80%. angka ini jika dilihat dalam Tabel 6 tentang Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel - variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat .

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa variabel Pengelolaan keuangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Gawe Lego. Jika dilihat dari nilai R yang di hasilkan sebesar 0,796 atau 80%. angka ini jika dilihat dalam Tabel 6 bahwa variabel - variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat. Dilihat dari nilai R square yang dihasilkan yakni sebesar 62,2%, nampak bahwa kontribusi kedua variabel bebas tersebut terhadap pendapatan cukup besar dan 37,4% pendapatan dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur pada penelitian ini, seperti biaya produksi, modal, dan lainnya. Sehingga dapat diartikan bahwa Pengelolaan keuangan dan Manajemen sumber daya manusia

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan Bakso Gawe Lego

merupakan faktor injeksi atau pendorong dalam peningkatan pendapatan bakso gawe lego. Selanjutnya, pada pengujian hepotesis kedua didapatkan hasil uji statistik secara parsial Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pendapatan Bakso Gawe Lego berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel bebas yaitu pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terkait yaitu pendapatan Bakso gawe lego, karena diperoleh dari variabel pengelolaan keuangan dengan nilai prob. t hitung kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Pendapatan Bakso Gawe Lego). Jadi pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan pendapatan Bakso Gawe Lego. Pada hasil penelitian Pengaruh Manajemen sumber daya manusia terhadap pendapatan bakso gawe lego diperoleh hasil bahwa variabel bebas yaitu Manajemen sumber daya manusia berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel pendapatan bakso gawe lego karena nilai prob. thitung lebih > 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel Manajemen sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (Pendapatan Bakso Bawe Lego).

KESIMPULAN

Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini adalah belum adanya pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha secara langsung dan manajemen sumber daya manusia. Solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut adalah pemberian pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi dan pelatihan manajemen sumber daya manusia dapat meningkatkan dapat meningkat pendapatan usaha. Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Gawe Lego. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,222 dengan t hitung sebesar 2,535 lebih besar daripada t tabel yang bernilai 1,985 dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05 yaitu 0,000. Pada nilai koefisiensi regresi manajemen sumber daya manusia adalah 0,883 yang berarti variable manajemen sumber daya manusia (X2) meningkat sebesar 1 % dengan asumsi variable pengelolaan keuangan (X1) dan konstanta (a) adalah nol (0), maka pendapatan bakso gawe lego meningkat 0,883% . Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 83,767 dengan nilai Ftabel adalah 3,09 sehingga nilai F hitung $>$ atau $83,767 > 3,09$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 terima, maka variable pengelolaan keuangan (X1) dan Majemen sumber daya manusia (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pendapat bakso gawe lego.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). No Title日本の国立公園に関する3拙著に対する土屋俊幸教授の批評に答える. *経済志林*, 87(1,2), 149–200.
- bintoro. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*.
- Djuhari, D. (2012). Analisis terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–14.
- Fukuda, T., Baba, K. I., & Shimojo, S. (2012). Network design for contention avoidance in optical broadcast network. *2012 International Conference on Photonics in Switching, PS 2012*.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Pangkey, M. C., Masinambow, V. A. J., & Londa, A. T. (2016). Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 233–242.
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76.
- Rusmayanti, A. (2015). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. *Jurnal*, 6(2), 35–39.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Zulhartati, S. (2010). Pengaruh keputusan hubungan kerja terhadap karyawan perusahaan. *Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 1(1), 77–88.



his work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License